

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, William Tanaka, NIM: 405150179

Dengan ini menyatakan, menjamin bahwa skripsi yang diserahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, berjudul

Prevalensi rinitis alergi berdasarkan gejala klinis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015

Merupakan hasil karya sendiri, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagiarisme. Saya menyatakan memahami adanya larangan plagiarisme dan otoplagiarisme dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara. Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 8 Januari 2019

William Tanaka

405150179

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : William Tanaka

NIM : 405150179

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Prevalensi rinitis alergi berdasarkan gejala klinis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.) pada Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Tarumanagara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Mira Amaliah, Sp.THT-KL (.....)

Ketua Sidang : Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) (.....)

Penguji 1 : dr. Novendy, MKK, FISPH, FISCM (.....)

Penguji 2 : dr. Mira Amaliah, Sp.THT-KL (.....)

Mengetahui,

Dekan : Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK(K) (.....)

Ditetapkan di : Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Tanggal : 8 Januari 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Kedokteran. Selama proses pendidikan mulai dari awal hingga akhir, banyak sekali pengalaman yang didapatkan oleh penulis untuk berkarir sebagai dokter di kemudian hari.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami keterbatasan dalam mengerjakan penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. dr. Meilani Kumala, M.S, Sp.GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
2. dr. Mira Amaliah, Sp.THT-KL selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan, bantuan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 8 Januari 2019

Penulis

William Tanaka

405150179

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : William Tanaka
NIM : 405150179
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memublikasikan karya ilmiah saya yang berjudul:

Prevalensi rinitis alergi berdasarkan gejala klinis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015

serta mencantumkan nama Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Januari 2019

Yang menyatakan,

William Tanaka

405150179

ABSTRACT

Allergic rhinitis is clinically defined as a hypersensitive reaction of the nose which is induced by inflammation (IgE-dependent) after being exposed to allergen. Symptoms of allergic rhinitis include rhinorrhea, nasal congestion, nasal itch, sneezing, and reversible postnasal drip. The aim of this research was to find the prevalence of allergic rhinitis among medical students of Tarumanagara University class of 2015 based on clinical symptoms of allergic rhinitis. This was a descriptive study with cross-sectional approach, using a questionnaire based on ARIA guidelines 2010 as the research instrument, and sample was taken with the judgemental sampling technique. The sample was 89 medical students in total. Result showed 12 samples (13,5%) were suspected of suffering from allergic rhinitis.

Keywords: Allergic rhinitis, hypersensitivity, allergy, ARIA 2010

ABSTRAK

Rinitis alergi secara klinis didefinisikan sebagai gejala-gejala hipersensitivitas pada hidung yang diinduksi oleh inflamasi (*IgE-dependent*) setelah terpapar alergen. Gejala-gejala rinitis alergi termasuk rinore, hidung tersumbat, hidung gatal-gatal, bersin, dan *postnasal drip* yang reversibel. Penelitian ini bertujuan untuk mencari prevalensi rinitis alergi berdasarkan gejala klinis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2015. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang, menggunakan kuesioner berdasarkan ARIA *guidelines* 2010 sebagai instrumen penelitian, dan sampel diambil dengan menggunakan teknik *judgemental sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 89 orang. Hasil penelitian menunjukkan sampel yang diduga menderita rinitis alergi berjumlah 12 orang (13,5%).

Kata kunci: Rinitis alergi, hipersensitivitas, alergi, ARIA 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan penelitian.....	2
1.3. Manfaat penelitian.....	3
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Landasan Teori.....	4
2.2. Kerangka Teori.....	30
2.3. Kerangka Konsep.....	30
3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.4. Perkiraan Besar Sampel.....	31
3.5. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	32
3.6. Cara Kerja Penelitian.....	32
3.7. Variabel Penelitian.....	32
3.8. Definisi Operasional.....	33
3.9. Instrumen Penelitian.....	34
3.10. Pengumpulan Data.....	35
3.11. Analisis Data.....	35

3.12. Alur Penelitian.....	35
4. HASIL PENELITIAN.....	36
5. PEMBAHASAN.....	39
5.1. Temuan Penelitian.....	39
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	41
6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1. Kesimpulan.....	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSKTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Demografi sampel.....	36
Tabel 4.2	Jumlah sampel yang diduga menderita rinitis alergi.....	36
Tabel 4.3	Karakteristik sampel yang diduga menderita rinitis alergi.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Hidung Eksternal	5
Gambar 2.2 Septum hidung.....	5
Gambar 2.3 Otot-otot hidung dan wajah.....	6
Gambar 2.4 Tulang dan kartilago hidung.....	7
Gambar 2.5 Tulang dan kartilago yang membentuk septum hidung.....	7
Gambar 2.6 Kavitas hidung.....	8
Gambar 2.7 Perdarahan pada (a)dinding lateral kavitas hidung, dan (b)septum hidung.....	8
Gambar 2.8 Persarafan pada hidung.....	9
Gambar 2.9 sinus paranasal.....	10
Gambar 2.10 Aliran dari bersihan mukosilier.....	12
Gambar 2.11 Perombakan asam arakidonat.....	16

DAFTAR SINGKATAN

PK test	<i>Praustnitz-Kustner test</i>
PCA	<i>Passive cutaneous anaphylaxis</i>
ECF-A	<i>Eosinophil chemotactic factor of anaphylaxis</i>
NCF-A	<i>Neutrophil chemotactic factor of anaphylaxis</i>
IF-A	<i>Inflammatory factor of anaphylaxis</i>
MCF	<i>Macrophage chemotactic factor</i>
MAF	<i>Macrophage activating factor</i>
MIF	<i>Macrophage inhibiting factor</i>
DTH	<i>Delayed type hypersensitivity</i>
TNF α	<i>Tumour necrosis factor alpha</i>
ARIA	<i>Allergic Rhinitis and its Impact on Asthma</i>
NARES	<i>Nonallergic rhinitis with eosinophilia syndrome</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar penjelasan sebelum persetujuan.....	48
Lampiran 2: <i>Informed Consent</i>	50
Lampiran 3: Kuesioner.....	51
Lampiran 4: Surat izin penelitian.....	53